

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MASA PANDEMI

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Baturetno Dampit
Kelas / Semester : VI / 2
Tema 7 : Kepemimpinan
Sub Tema 1 : Pemimpin di sekitarku
Muatan terpadu : Bahasa Indonesia dan IPA
Pembelajaran : 1
Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menyebutkan pembicara dan pendengar pidato dengan benar.
2. Siswa mampu menjelaskan dan menuliskan unsur – unsur pidato dengan benar
3. Siswa dapat menjelaskan tempat dan suasana pidato dengan benar
4. Siswa dapat mengidentifikasi dan menjelaskan ciri-ciri masa puber pada anak laki-laki dan anak perempuan
5. Siswa mampu menceritakan pengaruh perubahan fisik pada anak laki-laki dan anak perempuan saat pubertas

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal

- Guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa
- Guru menanyakan kepada anak-anak tentang orang berpidato dan perubahan tubuhnya dibanding pada masa kelas 5
- Guru memberi gambaran tentang mamfaat mempelajari materi yang akan di pelajari dalam kehidupan sehari-hari

2. Kegiatan Inti

- Guru membagi gambar kepada siswa untuk diamati (**Lampiran 1**)
- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa pada gambar diatas
 - Anak – anak kegiatan apa yang ditunjukkan pada gambar di atas ?
 - Apakah anak – anak pernah menyaksikan rapat RT di Lingkungan?
 - Apa yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin ?
 - Anak – anak, kemampuan apa yang harus di miliki oleh seorang pemimpin?
 - Anak – anak apa ingin menjadi pemimpin ?
- Guru membagikan teks bacaan yang berjudul “Ibu RT sang pemersatu” (**Lampiran 2**)
- Guru membagi siswa kelompok berdiskusi setiap kelompok terdiri 5 anak
- Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi mencermati bagian pidato pada bacaan “Ibu RT sang pemersatu” untuk mencari informasi tentang :
 - Pembicara pidato
 - Pendengar pidato
 - Tempat pidato
 - Suasana pidato
- Guru membagikan lembar kerja untuk diisi sesuai dengan bacaan “ Ibu RT sang pemersatu. (**lampiran 3**)
- Guru membagikan gambar tentang perubahan ciri fisik laki – laki sebelum dan sesudah pubersitas (**lampiran 4**)
- Guru menanyakan kepada siswa tentang perbedaan fisik sebelum dan sesudah pubersitas
- Guru menjelaskan materi cara menyikapi masa pubersitas (**lampiran 5**)
- Guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat rencana kerja menyikapi masa pubersitas (**lampiran 6**)

2. Kegiatan Penutup

- Guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari .
- Siswa membuat resume
- Guru memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa

C. PENILAIAN

1. Mengidentifikasi teks pidato
Bentuk penilaian : Penugasan
2. Berdiskusi tentang perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan dan setelah mengalami pubersitas
Bentuk penilaian : Kinerja

Mengetahui :
Kepala SD Negeri 2 Baturetno Dampit

Malang, 2021
Guru Kelas 6

Setyawan, S.Pd.SD
Nip 19691211 199807 1 001

Agus Susiyowadi, S.Pd
Nip 19750817 201408 1 003

Lampiran 1



Lampiran 2

Ibu RT, Sang Pemersatu

Kampung Sehat Melati menjadi kampung percontohan. Kampung ini sering dikunjungi masyarakat dari berbagai penjuru. Lingkungan yang bersih, warga yang sehat dan warga yang kreatif sering diliput berbagai media untuk dijadikan panutan masyarakat.

Tidak seperti lazimnya permukiman lain, warga Kampung Sehat Melati mendaulat seorang ibu sebagai ketua RT, Ia adalah ibu Erika, seorang guru Sekolah Dasar yang ramah, bersahaja, dan juga berwibawa. Bagi warga ibu Erika adalah pengayom yang selalu dapat mereka datangi untuk mencari solusi berbagai masalah.

Ibu Erika menyadari bahwa kehidupan bermasyarakat kadang menimbulkan perselisihan. Perselisihan karena adanya perbedaan nilai-nilai antar anggota masyarakat. Oleh karena itu, ibu Erika berinisiatif untuk memperbanyak kegiatan yang melibatkan seluruh warga. Senam sehat bersama, misalnya bukan sekedar ingin mewujudkan masyarakat sehat, tapi juga bertujuan mempererat hubungan antarwarga. Setelah senam, warga berkumpul di lapangan. Mereka membawa makanan kecil untuk dinikmati bersama sambil bertukar cerita.

Ibu Erika juga mengajak warga mempraktekkan pengelolaan sampah mandiri. Untuk memotivasi warga, ibu Erika ikut bekerja membersihkan lingkungan dalam setiap kegiatan kerja bakti.

Ibu Erika berencana mendirikan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Ketika memaparkan rencananya, di hadapan seluruh warga ia menyampaikan ajakannya,

“Selamat pagi Bapak dan Ibu, selamat datang di acara kebersamaan yang diadakan di hari Minggu ini. Saya sangat senang dapat bertemu seluruh warga pada acara yang menyatukan kita semua”

“Bapak dan Ibu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan pentingnya kebersamaan untuk kesejahteraan warga. Kesejahteraan yang saya maksud kali ini adalah kesehatan. Bagi saya warga yang sejahtera adalah warga yang sehat.”

“Warga tercinta. Kita boleh berbangga, kampung kita dijadikan contoh oleh banyak pihak. Pola hidup bersih yang kita nikmati hasilnya, ternyata tidak hanya bermanfaat bagi diri kita sendiri. Namun kita tidak boleh berpuas diri. Masih banyak hal yang harus kita kembangkan bersama untuk menjadi lebih baik, lebih sehat dan lebih sejahtera.”

“Untuk melanjutkan cita – cita mewujudkan kampung sehat, saya mengajak seluruh warga aktif terlibat dalam Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang akan kita kelola bersama. Mari kita berusaha mewujudkan masyarakat sehat secara mandiri. Saya percaya bahwa kesehatan masyarakat harus menjadi perhatian kita semua. Saya menunggu peran setiap warga.”

“Para dokter, perawat, bidan dan tenaga kesehatan lainnya, mari sisihkan sedikit waktu menyumbangkan ilmu dan tenaga Bapak dan Ibu demi kesehatan lingkungan terdekat. Bukan pundi uang yang akan bertambah, tetapi pundi amal yang akan berlimpah. Bukan untuk ketenaran nama sebagai orang hebat, tetapi demi kehidupan kampung yang sehat dan kuat.”

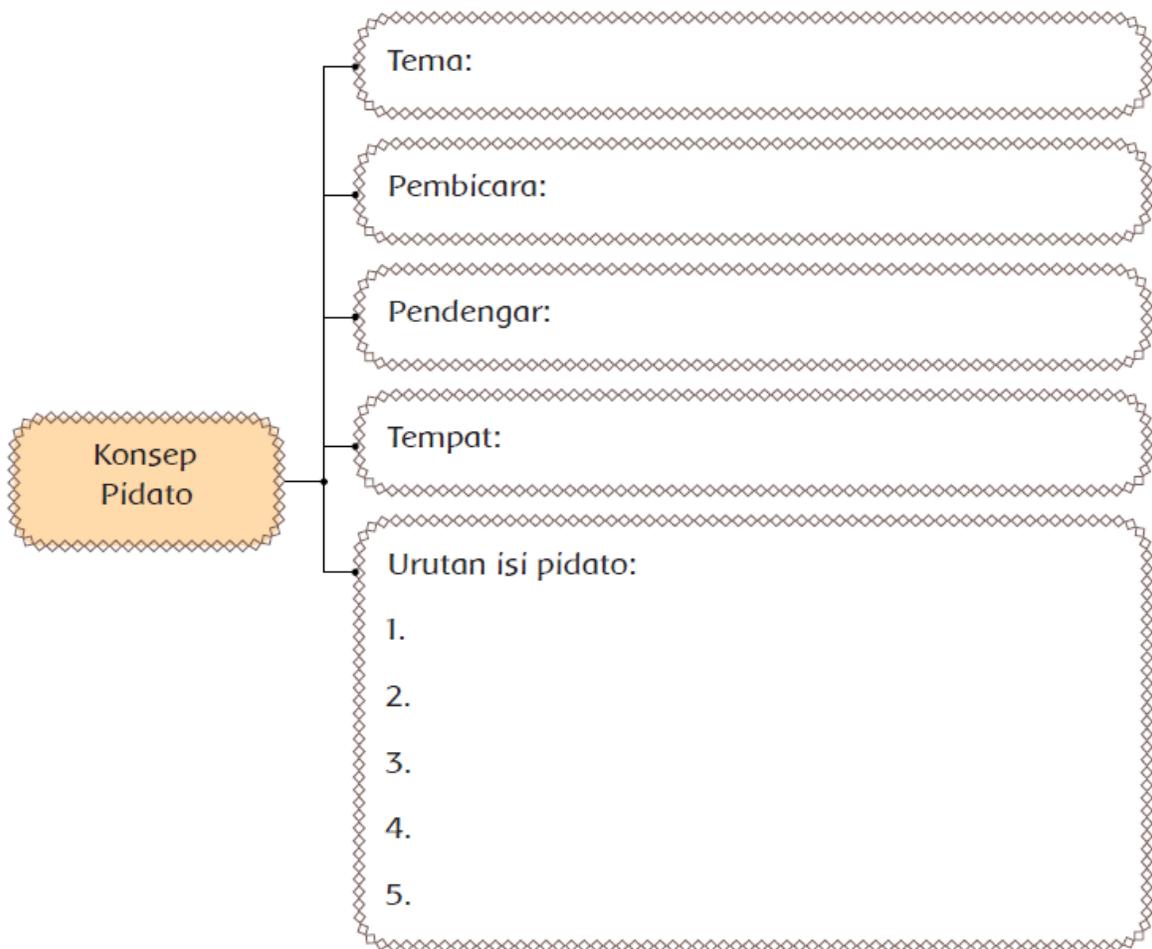
“Bapak dan Ibu, terima kasih atas seluruh dukungan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih juga telah datang ke acara rutin bulanan di hari ini. Semoga pertemuan kita kali ini, dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga.”

Ternyata, kerelawanan para dokter dan perawat memang dinikmati dan bahkan menular ke warga lain. Banyak warga yang menawarkan tenaga untuk bergantian melakukan pelayanan timbang berat badan, membuat kartu sehat, mengingatkan jadwal imunisasi, bahkan memasak makanan sehat sekali sepekan untuk dibagikan kepada anak – anak.

Warga Kampung Sehat Melati sangat beruntung memiliki sosok ibu Erika sebagai ketua RT. Kampung Sehat Melati tidak sekedar rindang, bersih, dan sehat. Dengan teladan serta nilai- nilai luhur yang ditularkannya, kehidupan warga berjalan rukun, tentram dan produktif.

Lampiran 3

Berdasarkan pidato pada bacaan "Ibu RT, Sang Pemersatu", lengkapi bagan berikut.



Lampiran 4



Lampiran 5

Berapa cara menyikapi masa pubertas yaitu :

1. Menjaga kebersihan tubuh

Dalam masa pubertas, aktivitas kelenjar minyak dan kelenjar keringat meningkat. Akibatnya, wajah mudah berjerawat dan tubuh berbau kurang sedap. Mandilah dua kali sehari dan kenakan pakaian yang mudah menyerap keringat. Apabila keringatmu berlebih, bersihkan tubuhmu dan gantilah pakaianmu. Pakaian yang lembap oleh keringat menjadi sarang kuman. Kuman dapat menyebabkan bau tidak sedap dan menimbulkan penyakit kulit.

2. Menjaga kesehatan dengan memilih makanan sehat dan berolahraga.

Makanan diperlukan untuk pertumbuhan badan. Pilihlah makanan yang berasal dari bahan-bahan segar dan diolah dengan cara yang sehat, misalnya tanpa pengawet, pemanis buatan atau penyedap rasa.

Perbanyak pula minum air putih untuk menggantikan cairan tubuh yang keluar berupa keringat.

3. Hati – hati dalam bergaul dengan lawan jenis

Pada masa puber, organ reproduksi telah aktif. Oleh karena itu sebaiknya kamu bergaul dengan lawan jenis dalam batas yang wajar. Hindari berdua-duaan antara laki-laki dan perempuan

4. Memilih bacaan dan tontonan yang sesuai umur

Saat ini akses untuk bacaan dan tontonan dengan mudah dapat kita peroleh. Namun pilihlah bacaan dan tontonan yang baik, menambah wawasan, dan sesuai umurmu. Hindari membaca bacaan dan menonton tontonan dewasa.

5. Rajin beribadah sesuai agama masing-masing

Dengan rajin beribadah, kita mendekatkan diri kepada Tuhan. Kita akan mematuhi aturan-aturan agama untuk berperilaku dan berbuat sesuai tuntunan agama.

Lampiran 6

Dari pembelajaran diatas, kamu telah mengetahui masa pubertas. Kamu juga telah mengetahui cara menyikapi masa pubertas. Coba, buatlah rencana karya berisi cara menyikapi masa pubertas. Kerjakan bersama kelompokmu. Kamu dapat membuat poster atau buklet sederhana. Tuliskan rencana karya yang akan kamu buat dalam bentuk seperti berikut :

Rencana Karya

Jenis Karya :

Bahan dan Alat :

.....

Isi dalam Karya :

.....

.....